

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di institusi pendidikan tinggi seperti universitas, politeknik, atau institut. Mahasiswa adalah orang yang sedang menimba ilmu atau belajar dan secara resmi terdaftar di salah satu bentuk perguruan tinggi. Rifda (2021) mengungkapkan mahasiswa juga dilihat sebagai agen perubahan sosial, pengontrol sosial, dan penjaga nilai-nilai luhur. Mahasiswa dianggap sebagai penerus bangsa dengan keterampilan intelektual yang tinggi.

Tugas utama mahasiswa meliputi belajar dengan baik, melalui tugas akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa juga diharapkan aktif dalam berbagai kegiatan organisasi untuk mengembangkan keterampilan lunak seperti kepemimpinan dan kerja sama tim. Keterlibatan dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan yang sangat diperlukan dalam dunia profesional. Mahasiswa juga harus berkontribusi kepada masyarakat dengan pengetahuan yang telah diperoleh, menjaga kedisiplinan, etika, dan integritas di lingkungan kampus untuk membentuk karakter dan kepribadian yang bertanggung jawab. Mahasiswa mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Peran dan tanggung jawab mahasiswa sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi. Pemahaman yang mendalam mengenai hal ini akan membantu mahasiswa dalam mencapai kesuksesan akademik dan profesional. (Hoshino, 2023)

Penelitian Ina memaparkan bahwa penyusunan skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana (Ina, 2024). Mahasiswa dalam proses ini sering kali dihadapkan pada beragam kendala. Kesulitan utama mahasiswa adalah menentukan judul skripsi yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data yang relevan dan akurat untuk mendukung penelitian. Mahasiswa dalam proses ini dituntut ketekunan dan pemahaman mendalam agar hasil penelitian dapat memenuhi standar akademik.

Proses bimbingan skripsi sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan dosen pembimbing sangatlah penting untuk keberhasilan penyusunan skripsi. Mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menjalin komunikasi yang baik dan efektif dengan dosen pembimbing. Hambatan dalam komunikasi ini dapat berdampak negatif pada penyelesaian tugas-tugas akademik yang harus diselesaikan dalam waktu yang terbatas. Ananta (2024) mendeskripsikan dibutuhkan strategi komunikasi yang baik untuk mengatasi kendala tersebut. Mahasiswa harus berupaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi agar dapat berinteraksi dengan dosen pembimbing secara lebih efektif. Kemampuan untuk mendengarkan dengan baik, menyampaikan pertanyaan secara jelas, dan merespons dengan tepat. Dosen pembimbing juga perlu memberikan arahan dan umpan balik yang konstruktif secara teratur. Implementasi strategi komunikasi yang baik sangat penting untuk mengatasi kendala dalam bimbingan skripsi.

Penelitian Sasongko menyebutkan bahwa mahasiswa harus dapat mengelola waktu dengan baik karena sering kali mahasiswa harus menyelesaikan skripsi sambil tetap terlibat dalam kegiatan akademik dan non-akademik lainnya. Manajemen waktu yang tidak efektif dapat menyebabkan penundaan dan stress yang berkepanjangan Sasongko, (2021). Mahasiswa perlu perencanaan yang baik, matang dan disiplin tinggi dalam menjalani proses penyusunan skripsi agar mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Pengelolaan waktu yang baik juga membantu mahasiswa dalam mengurangi tekanan dan meningkatkan efisiensi kerja. Disiplin dalam mematuhi jadwal yang telah dibuat sangatlah penting. Mahasiswa harus mampu menentukan prioritas dan menghindari penundaan dalam menyelesaikan tugas-tugas terkait skripsi. Mahasiswa dengan disiplin tinggi dapat menjaga konsistensi dalam pengerjaan skripsi. Hasil yang memuaskan dapat dicapai dengan kerja keras dan dedikasi yang tinggi. Kemampuan mengelola waktu dan disiplin merupakan kunci keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang terikat oleh hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Keluarga berfungsi sebagai lingkungan pertama bagi individu untuk belajar nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang akan membentuk karakter serta identitas

mahasiswa. Anak-anak memperoleh pendidikan dasar yang mempengaruhi perkembangan kepribadian. Ikatan emosional dalam keluarga juga memberikan dukungan bagi anggota keluarga dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Fitriana, (2024) memaparkan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berkualitas.

Penelitian Supartini menyebutkan keluarga bertanggung jawab dalam mendukung perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial setiap anggotanya. Keluarga menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk pertumbuhan dan perkembangan individu. Mahasiswa dalam keluarga belajar mengelola emosi dan mengembangkan keterampilan sosial. Peran keluarga sangat penting dalam membentuk kesehatan mental dan kesejahteraan emosional setiap anggota. Keluarga merupakan fondasi utama dalam pembentukan kepribadian dan kesehatan mental individu (Supartini 2024)..

Konteks hukum Indonesia, keluarga memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan masyarakat melalui hukum waris, hak asuh, dan hubungan kekeluargaan lainnya Setiyanto, (2021). Keluarga berperan dalam melaksanakan aturan-aturan hukum yang berlaku di masyarakat. Keluarga melalui peranannya membantu memastikan bahwa hak-hak setiap anggota keluarga terpenuhi dan dilindungi. Hubungan kekeluargaan yang harmonis juga berkontribusi pada kestabilan sosial dan perdamaian dalam masyarakat. Pemahaman tentang peran dan tanggung jawab keluarga sangat penting dalam konteks hukum dan sosial.

Penelitian Rusianti mengungkapkan dukungan keluarga merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Mahasiswa yang menerima dukungan keluarga dengan baik cenderung memiliki motivasi yang kuat dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat berupa dukungan emosional, informasi, maupun penghargaan yang membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan selama proses tersebut. Hubungan interpersonal dalam keluarga yang harmonis mampu menciptakan lingkungan yang mendukung, sehingga mahasiswa merasa lebih percaya diri dan bersemangat untuk mencapai tujuannya (Rusianti et al., 2023).

Dukungan sosial dari keluarga memainkan peran signifikan dalam mengurangi stress akademik pada mahasiswa (Huda, 2020). Dukungan tersebut meliputi perhatian emosional, bantuan praktis, serta nasehat yang bermanfaat dalam menghadapi berbagai tantangan akademis. Dukungan memadai yang diperoleh dari keluarga, mahasiswa merasa lebih aman dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Efek positif ini tidak hanya mengurangi tekanan yang dirasakan mahasiswa tetapi juga meningkatkan kesejahteraan mental mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang baik dari keluarga mampu mengelola stress akademik dengan lebih efektif dan mencapai hasil yang lebih optimal.

Dukungan keluarga yang meliputi aspek emosional, finansial, dan instrumental, memainkan peran utama dalam membantu anggota keluarga menghadapi berbagai tantangan. Dukungan emosional yang mencakup perhatian, penghargaan, dan penerimaan, membuat anggota keluarga merasa dihargai dan didukung. Dukungan finansial berupa bantuan materi seperti uang atau barang kebutuhan dasar juga sangat penting. Dukungan instrumental juga melibatkan bantuan praktis dalam aktivitas sehari-hari, seperti pekerjaan rumah tangga atau pengasuhan anak (Setiyanto, 2021).

Motivasi akademik adalah dorongan internal dan eksternal yang mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan pendidikan. Faktor intrinsik seperti keinginan untuk belajar dan rasa ingin tahu, serta faktor ekstrinsik seperti pengakuan dari orang lain atau hadiah, merupakan elemen penting dalam motivasi ini (Nico, 2024). Dr. Lidia Susanti, S.P (2019) mendefinisikan motivasi akademik sangat krusial dalam pembelajaran karena menentukan seberapa mampu dan tahan seseorang dalam menjalani aktivitas belajar.

Hubungan positif antara motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan motivasi rendah Fadila et al., (2023). Faktor-faktor seperti lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan nilai pendidikan yang dirasakan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Motivasi akademik tidak hanya penting untuk keberhasilan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal.

Faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi meliputi dukungan keluarga, ketersediaan sumber belajar, kualitas bimbingan akademik, dan motivasi untuk lulus tepat waktu (Hartato & Aisyah, 2021). Dukungan keluarga yang baik memberikan dorongan emosional dan tambahan motivasi bagi mahasiswa. Ketersediaan sumber belajar yang memadai sangat penting untuk memudahkan mahasiswa dalam menemukan informasi yang diperlukan. Kualitas bimbingan akademik yang baik dari dosen pembimbing membantu mahasiswa dalam mengatasi tantangan selama proses penyelesaian skripsi.

Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan motivasi yang rendah. Faktor-faktor moderasi, seperti dukungan keluarga dan lingkungan belajar, juga turut memengaruhi sejauh mana motivasi tersebut dapat mendorong prestasi akademik (Sharma, 2022). Lingkungan yang memotivasi sangat penting untuk keberhasilan akademik mahasiswa. Dukungan emosional dari keluarga dan teman juga sangat berperan dalam mengurangi stress serta meningkatkan motivasi mahasiswa. Tekanan akademik yang tinggi sering kali memerlukan dukungan sosial yang kuat untuk membantu mahasiswa tetap fokus dan termotivasi. Lingkungan yang mendukung dapat memberikan kepercayaan diri dan kestabilan emosional yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik (Naviati et al., 2020).

Data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), jumlah mahasiswa di Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebanyak 9.878.119 orang. Di Provinsi Jawa Tengah, terdapat 97.495 mahasiswa laki-laki dan 154.055 mahasiswa perempuan yang terdaftar di perguruan tinggi. Adapun di Kabupaten Klaten, jumlah mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi di bawah naungan Kemdikbudristek pada tahun 2024 mencapai 4.260 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen Koordinator Skripsi Universitas Muhammadiyah Klaten pada hari Rabu, 21 Mei 2025, diketahui bahwa bulan ini merupakan periode pengambilan data sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Prodi S1 Ilmu Keperawatan. Tercatat sebanyak 73 mahasiswa reguler yang mengambil mata kuliah skripsi. Dari jumlah tersebut, 49 mahasiswa telah melaksanakan seminar proposal, sementara 24 mahasiswa lainnya belum melaksanakannya.

Faktor yang menjadi hambatan utama bagi mahasiswa antara lain kerusakan pada perangkat laptop, proses penyusunan proposal skripsi yang masih berlangsung, serta kesulitan komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Bahkan, terdapat kasus di mana dosen pembimbing harus secara aktif mencari informasi melalui grup masing-masing bimbingan untuk memantau perkembangan mahasiswa. Sebagai bentuk tindak lanjut, program studi telah melakukan upaya dengan mengonfirmasi langsung kepada para dosen pembimbing mengenai progres mahasiswa bimbingannya. Kegiatan monitoring dan evaluasi direncanakan akan dilaksanakan dua kali, yaitu pada bulan Juli dan Agustus.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Jum'at, 07 Maret 2025 melalui wawancara dengan 10 responden mahasiswa tingkat akhir prodi S1-Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Klaten didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa 70% mahasiswa menerima dukungan keluarga dalam berbagai aspek yaitu dukungan emosional berupa motivasi dan bantuan dari keluarga dalam mengurangi stress serta kecemasan selama proses penyusunan skripsi, dukungan informasi berupa saran, pencarian literatur, dan pandangan yang berguna terkait dengan topik dan metode penelitian dalam penyusunan skripsi, serta dukungan penilaian berupa masukan, kritik konstruktif, dan umpan balik yang berguna dalam evaluasi struktur, isi, format, dan kualitas skripsi sebelum dikumpulkan dan 30% mahasiswa hanya mendapatkan dukungan instrumental berupa finansial, penyediaan alat dan bahan, keringanan beban rumah tangga, dan bantuan logistik untuk mendukung kelancaran penyusunan skripsi. Sedangkan 70% mahasiswa mengalami kejenuhan dalam pengerjaan skripsi, belum memiliki manajemen waktu dan penyusunan jadwal untuk menyelesaikan skripsi dengan efektif, keterbatasan mencari referensi terutama pada metode penelitian yang akan digunakan, tidak memiliki teman untuk menemani bimbingan serta mengurus surat-surat dan 30% mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, semakin bersemangat untuk mengerjakan apabila ada teman yang sudah siding, dan mendapatkan dukungan dari keluarga serta orang-orang terdekat untuk menyelesaikan skripsi.

B. Rumusan Masalah

Dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa, terutama dalam penyelesaian tugas akhir. Dukungan ini meliputi aspek emosional, informasi, penilaian, dan bantuan praktis yang membantu mahasiswa tetap fokus. Hubungan positif antara dukungan keluarga dan motivasi akademik berpengaruh pada mahasiswa tingkat akhir dengan mempertimbangkan bimbingan akademik, ketersediaan sumber belajar, tekanan lingkungan, dan stress akademik yang dapat memengaruhi efektivitas dukungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan :

Adakah Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi S1-Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Klaten?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir prodi S1-Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Klaten.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden meliputi nama (inisial), jenis kelamin, usia, status pernikahan, pekerjaan orangtua dan jumlah saudara.
- b. Menganalisis dukungan keluarga yang diterima termasuk aspek emosional, informasional, penilaian dan instrumental.
- c. Menganalisis motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi berdasarkan aspek semangat, ketekunan, dan keyakinan diri.
- d. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan literasi tentang hubungan dukungan keluarga dengan motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan untuk kemajuan ilmu pengetahuan serta

sebagai sumber dan kajian tentang upaya peningkatan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi melalui dukungan keluarga yang optimal.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan motivasi dan menyelesaikan skripsi secara optimal.

b. Bagi Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada keluarga mengenai peran keluarga dalam mendukung mahasiswa secara emosional, finansial, dan moral selama penyusunan skripsi.

c. Bagi Dosen Pembimbing

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada dosen pembimbing mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi, sehingga dapat mendorong pengembangan strategi pembelajaran, bimbingan yang lebih efektif, serta pemberian arahan atau intervensi tambahan bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan dukungan keluarga.

d. Bagi Instituti Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi institusi pendidikan dalam merancang program atau kebijakan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi. Temuan ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan layanan konseling, memperkuat bimbingan akademik, dan membangun kerja sama dengan keluarga mahasiswa guna menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan kondusif.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan data pembandingan untuk mengembangkan penelitian terkait dukungan keluarga dengan motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya belum ada yang sama seperti apa yang diteliti oleh peneliti :

1. Lestari et al., (2023) “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian mencakup 74 mahasiswa kelas reguler yang sedang menyusun skripsi, dengan sampel sebanyak 43 orang yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dukungan keluarga dan DASS-42 (*Depression Anxiety and Stress Scale*), kemudian dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 58% responden menerima dukungan keluarga yang baik, sementara 53% berada dalam kategori stres normal. Uji statistik menghasilkan p-value 0,026 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat stress mahasiswa.

Perbedaan dengan penelitian penulis terdapat pada bagian variabel terikat (y) yaitu motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir, tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah Klaten, waktu penelitian, responden, populasi dan sampel, dan analisa data.

2. Ilmiati et al., (2021) “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Motivasi Mahasiswa pada saat Menyelesaikan Skripsi”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi di Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, dengan sampel 119 orang yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dalam Google Form dan dianalisis menggunakan distribusi frekuensi serta uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 67,2% mahasiswa memperoleh dukungan keluarga, sementara 79,0% memiliki motivasi kuat dalam menyelesaikan skripsi.

Perbedaan dengan penelitian penulis terdapat pada bagian variabel terikat (y) yaitu motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir, tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah Klaten, waktu penelitian, responden, populasi dan sampel, dan analisa data.

3. Nabila et al., (2024) “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi sebagai populasi, dengan sampel total sebanyak 41 orang. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 21 tahun dan 82,9% adalah perempuan. Sebanyak 63,4% responden menilai dukungan keluarga baik, dan 58,5% tidak merasakan tingkat kecemasan tinggi. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan mahasiswa, di mana dukungan yang memadai dapat mengurangi kecemasan dalam penyusunan skripsi.

Perbedaan dengan penelitian penulis terdapat pada bagian variabel terikat (y) yaitu motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir, tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah Klaten, waktu penelitian, responden, populasi dan sampel, dan analisa data.

4. Rusianti et al., (2023) “Hubungan antara Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan kuesioner. Sampel terdiri dari 114 responden yang diambil dengan teknik *snowball sampling*. Data dianalisis secara statistik menggunakan *pearson product Moment*. Hasil menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga terhadap motivasi mahasiswa ($p < 0,05$), di mana dukungan keluarga yang memadai dapat meningkatkan mahasiswa saat menyusun skripsi

Perbedaan dengan penelitian penulis terdapat pada bagian variabel terikat (y) yaitu motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir, tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah Klaten, waktu penelitian, responden, populasi dan sampel, dan analisa data.